

# **PT YULIE SEKURINDO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)  
30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014  
(MATA UANG RUPIAH)**

**Daftar Isi**

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan .....	2 - 3
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
Laporan Arus Kas .....	7
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	8 - 40

\*\*\*\*\*

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	3g,3d,5	26.774.133.990	25.861.408.111
Deposito Berjangka	3g,3e,6	1.106.116.518	1.085.638.871
Piutang Reverse Repo - Bersih	3g,3f,7	8.447.757.959	8.204.186.155
Portofolio Efek	3g,8	987.407.136	1.493.927.747
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3g,9	379.091.500	3.039.114.500
Piutang Nasabah - Pihak Ketiga – Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu – Ragu Rp 0 tahun 2014 dan Rp 0 tahun 2013	3g,10	509.927.373	412.652.944
Piutang Lain-Lain	3g,3c,13,37	12.943.492.240	12.990.121.958
Biaya Dibayar Dimuka	3l,14	73.951.058	8.523.926
Pajak Dibayar Dimuka	3p,15	16.336.755	6.798.853
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>51.238.214.529</b>	<b>53.102.373.065</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Penyertaan pada Bursa Efek	3i,16	135.000.000	135.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Rp 3.022.702.471 tahun 2015 dan Rp 3.118.843.871 tahun 2014	3j,17	40.334.441	72.099.223
Aset Pajak Tangguhan	3p,36	117.617.060	212.343.688
Aset Lain-Lain	3g,18	2.290.000	2.290.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>295.241.501</b>	<b>421.732.911</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>51.533.456.030</b>	<b>53.524.105.976</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	3h,9	508.823.000	1.166.873.000
Utang Nasabah - Pihak Ketiga	3h,19	361.904.470	2.269.522.839
Utang Pajak	3p,22	5.075.701	24.308.696
Biaya Masih Harus Dibayar	3m,23	510.326.512	189.718.661
Liabilitas Imbalan Kerja	3n,24	1.099.374.754	1.099.374.754
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.485.504.437</b>	<b>4.749.797.950</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - Nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal Dasar - 540.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 255.000.000 saham	27	51.000.000.000	51.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	28	353.366.883	353.366.883
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	30	500.000.000	500.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.938.307.189	1.517.354.038
Komponen Ekuitas Lainnya	29	(4.743.722.479)	(4.596.412.895)
<b>Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk</b>		<b>49.047.951.593</b>	<b>48.774.308.026</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>		-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>51.533.456.030</b>	<b>53.524.105.976</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	3o,31	78.637.752	501.258.076
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3o,32	7.093.434	8.016.351
Pendapatan Bunga	3o,33	243.536.110	631.262.338
Jumlah Pendapatan Usaha		329.267.296	1.140.536.765
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Kepegawaian	34	488.081.148	499.654.121
Telekomunikasi		35.675.289	45.914.071
Administrasi dan Umum		275.447.177	245.181.511
Penyusutan	3j,17	31.764.776	20.710.137
Sewa Kantor	3l	209.000.000	136.600.000
Jasa Profesional		353.600.700	272.737.500
Perjalanan Dinas		4.094.800	13.740.611
Jamuan dan Sumbangan		2.372.000	638.749
Kustodian		32.639.563	6.500.328
Beban Pemeliharaan Sistem		57.175.000	63.803.000
Lain – Lain		26.358.726	7.309
Jumlah Beban Usaha		1.516.209.179	1.305.487.337
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(1.186.941.883)</b>	<b>(164.950.572)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3j,17	70.000.000	-
Pendapatan Bunga	35	667.223.800	395.209.985
Beban Bunga dan Keuangan	35	(7.919.076)	(8.593.227)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	3b	964.188.146	(238.201.262)
Lain-Lain		9.128.792	128.006
Penghasilan Lain-Lain		1.702.621.662	148.543.502
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>515.679.779</b>	<b>(16.407.070)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	3p,36	<b>(94.726.628)</b>	<b>38.014.047</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>420.953.151</b>	<b>21.606.977</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	3g,29	(147.309.584)	682.048.915
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>273.643.567</b>	<b>703.655.892</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**

---

**LABA (RUGI) DIATRIBUSIKAN PADA :**

Pemilik Entitas Induk	420.953.151	21.606.977
Kepentingan Non Pengendali	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>420.953.151</b>	<b>21.606.977</b>

**LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN DIATRIBUSIKAN  
PADA :**

Pemilik Entitas Induk	273.643.567	703.655.892
Kepentingan Non Pengendali	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>273.643.567</b>	<b>703.655.892</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**

	Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2014		51,000,000,000	353,366,883	(1.350.655.562)	300.000.000	1.693.964.331	51.996.675.652
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	21.606.977	21.606.977
Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-
Penghasilan Komprehensif Lain	3g,8,29	-	-	682.048.915	-	-	682.048.915
Saldo per 30 Juni 2014		51,000,000,000	353,366,883	(668.606.647)	500.000.000	1.515.571.308	52.700.331.544
Saldo per 1 Januari 2015		51,000,000,000	353,366,883	(4.596.412.895)	500.000.000	1.517.354.038	48.774.308.026
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	420.953.151	420.953.151
Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	3g,8,29	-	-	(147.309.584)	-	-	(147.309.584)
Saldo per 30 Juni 2015		51,000,000,000	353,366,883	(4.743.722.479)	500.000.000	1.938.307.189	49.047.951.593

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**30 JUNI 2015 DAN 30 JUNI 2014**

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek	31	78.637.752	416.538.076
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	32	7.093.434	8.016.351
Penerimaan Penghasilan Bunga	33	243.536.110	631.262.338
Penerimaan (Pembayaran) Efek Diperdagangkan	7	(243.571.804)	(167.470.228)
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	10,19	(2.004.892.798)	3.861.272.586
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	9	2.001.973.000	(3.874.660.700)
Penjualan (Pembelian) Portofolio Efek	31	359.211.027	84.720.000
Pembayaran kepada Pemasok & Karyawan		(1.256.832.255)	(1.356.422.776)
Pembayaran Pajak Penghasilan	36	(28.770.897)	5.862.638
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	13,18,25	55.758.510	21.820.764
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(787.857.921)	(369.060.951)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Bunga	35	667.223.800	395.209.985
Kenaikan (Penurunan) Deposito Berjangka	3h,5	963.360.000	(237.600.000)
Perolehan Aset Tetap	3h,17	-	(900.000)
Hasil Penjualan Aset Tetap	3j,16	70.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		1.700.583.800	156.709.985
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari Pihak Berelasi	37	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		912.725.879	(212.350.966)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		25.861.408.111	25.510.745.238
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>26.774.133.990</b>	<b>25.298.394.272</b>



**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 49 tanggal 8 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989, Tambahan No. 2768. Pada tahun 1996, nama Perusahaan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek serta manajer dan penasehat investasi. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. 64/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992, Perusahaan memperoleh ijin usaha di bidang penjamin emisi efek, dan berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. 65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992, Perusahaan memperoleh ijin usaha di bidang perantara pedagang efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Plaza Asia lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI – d/h Bursa Efek Jakarta - BEJ) pada tanggal 10 Desember 2004.

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Johnlin Yuwono	Johnlin Yuwono
Komisaris Independen	: Oey Rivera Wijaya	Oey Rivera Wijaya
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Luciana	Luciana
Direktur Independen	: Rusmady Hansa	Rusmady Hansa
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Oey Rivera Wijaya	Oey Rivera Wijaya
Anggota	: Victor Sianipar	Victor Sianipar
Anggota	: Deddy Gunawan	Deddy Gunawan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 21 orang dan 20 orang (tidak diaudit).

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan dan hasil usaha, dijelaskan dibawah ini:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2014.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), sesuai peraturan BAPEPAM-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Standar Akuntansi Baru**

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Reksa Dana yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- c. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

- d. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- e. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- f. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- g. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- h. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan
- i. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat", yang diadopsi dari IFRIC 9. ISAK ini memberikan panduan penilaian apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai suatu derivatif.

Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

#### **a. Kepatuhan terhadap SAK**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal.

#### **b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi – transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

#### **c. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.
  - (ii) Entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
  - (iv) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
  - (v) Entitas dimana orang yang diidentifikasi dalam (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atau merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

**d. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka baik yang dijaminan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan.

**f. Transaksi Repo / Reverse Repo**

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Perusahaan mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi reverse repo dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo (repo) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut :

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar melalui laporan laba rugi memiliki sub kategori :

1. Pada saat pengakuan awal, telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal, hanya bila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini :

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci.
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika :

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Portofolio efek dengan tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang reverse repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang penjaminan emisi efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek, ketika pengakuan pendapatan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat letters of credit atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Perusahaan menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan, jatuh temponya dapat ditentukan dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan yang positif untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Pada pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung. Selanjutnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai, dengan pendapatan diakui pada tingkat pengembalian yang efektif dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung.

Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar. Kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang biaya amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi bersama dengan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif. Perubahan lainnya pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, dilaporkan pada pendapatan komprehensif lainnya, sampai pada saat aset keuangan tersebut dijual, sementara keuntungan dan kerugian kumulatif diakui pada laporan laba rugi.

Portofolio efek milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal posisi laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi apabila terdapat bukti obyektif adanya peristiwa atau serangkaian kejadian, sejak pengakuan awal dari suatu aset, mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset tersebut.

Untuk investasi ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya, dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi, apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai pada aset keuangan atau kelompok dari aset keuangan yang diklasifikasikan pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset atau kelompok aset dan nilai kini dari arus kas masa depan aset atau kelompok aset tersebut yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap mengalami penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrument ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika :

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul.
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci.
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laporan laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi.



**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

Liabilitas keuangan lainnya

Surat utang jangka pendek, utang efek jual dengan janji dibeli kembali (repo), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan emisi efek, utang kegiatan manajer investasi, utang jangka panjang, utang subordinasi, utang obligasi dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**i. Penyertaan pada Bursa Efek**

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan yang merupakan taksiran manajemen atas penurunan nilai dari keanggotaan pada bursa tersebut. Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16, nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	%
Bangunan	25 - 50
Renovasi gedung sewa	25 - 50
Kendaraan bermotor	25 - 50
Perabot dan peralatan kantor	50

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau kembali setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**l. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset tertentu yang memenuhi syarat (qualifying asset) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perusahaan sebagai lessee mengakui pembayaran sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Provisi**

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan untuk menyelesaikan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**n. Imbalan Kerja**

**Imbalan pasca – kerja**

Program Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10 % dari nilai kini imbalan pasti dan 10 % nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Transaksi efek berikut pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

**Beban**

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**p. Pajak Penghasilan**

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**q. Rekening Efek**

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara off balance sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

**4. PENGGUNAAN PENILAIAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan membutuhkan berbagai penilaian, estimasi dan asumsi oleh manajemen, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Tetapi ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

**a. Penilaian**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan :

- Penentuan mata uang fungsional
- Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

b. Estimasi dan Asumsi

- Estimasi masa manfaat aset tetap
- Estimasi cadangan penurunan nilai piutang
- Estimasi imbalan pasca kerja dan estimasi imbalan kerja jangka panjang lainnya
- Penurunan nilai aset yang bukan merupakan aset keuangan

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Kas</b>	801.600	196.725
<b>Kas di Bank :</b>		
<b>Rupiah - Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	24.357.495	23.326.071
PT Bank Mandiri Tbk	25.218.253	1.990.225
Standard Chartered Bank	1.003.993	73.873.525
<b>Dolar Amerika Serikat - Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Mandiri Tbk	13.192.649	10.053.635
Standard Chartered Bank	-	5.767.930
	<u>64.573.990</u>	<u>115.208.111</u>
<b>Deposito berjangka kurang dari 3 bulan</b>		
<b>Rupiah - Pihak Ketiga</b>		
Standard Chartered Bank	-	12.311.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	12.311.000.000	-
<b>Dolar Amerika Serikat - Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Mandiri Tbk	14.398.560.000	-
Standard Chartered Bank	-	13.435.200.000
Jumlah Setara Kas	<u>26.709.560.000</u>	<u>25.746.200.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><b>26.774.133.990</b></u>	<u><b>25.861.408.111</b></u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	5,25 %	5,25 %
Dolar Amerika Serikat	2 %	2 %

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Rupiah - Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Mandiri Tbk	719.687.365	699.220.346
PT Bank Mandiri Tbk	6.429.153	6.418.525
PT Bank Central Asia Tbk	380.000.000	380.000.000
Jumlah	<u>1.106.116.518</u>	<u>1.085.638.871</u>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka  
Rupiah 5,25 – 6,50 % 5,25 – 6,50 %

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 719.687.365 pada PT Bank Mandiri Tbk dan Rp 380.000.000 pada PT Bank Central Asia Tbk, serta deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 699.220.346 pada PT Bank Mandiri Tbk dan Rp 380.000.000 pada PT Bank Central Asia Tbk, digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 6.429.153 pada PT Bank Mandiri Tbk, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 6.418.525 pada PT Bank Mandiri Tbk, digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi kontrak opsi saham.

**7. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH**

30 Juni 2015

No.	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Harga Perolehan	Harga Jual Kembali	Bunga yang Masih Harus Diterima	Nilai Tercatat
1.	3 Maret 2015	2 Maret 2016	532.665.935	564.625.891	10.478.674	543.144.609
2.	9 Maret 2015	8 Maret 2016	4.086.000.000	4.331.160.000	76.361.311	4.162.361.311
3.	9 Maret 2015	8 Maret 2016	3.267.000.000	3.463.020.000	61.055.410	3.328.055.410
4.	16 Januari 2015	15 Januari 2016	402.303.865	428.453.616	11.892.764	414.196.629
						<b>8.447.757.959</b>

31 Desember 2014

No.	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Harga Perolehan	Harga Jual Kembali	Bunga yang Masih Harus Diterima	Nilai Tercatat
1.	1 Maret 2014	28 Februari 2015	502.359.222	532.500.775	4.954.776	527.545.999
2.	10 Maret 2014	9 Maret 2015	3.855.745.028	4.087.089.730	43.733.656	4.043.356.074
3.	10 Maret 2014	9 Maret 2015	3.082.089.663	3.267.015.143	34.958.515	3.232.056.628
4.	16 Januari 2014	16 Januari 2015	377.750.108	402.303.865	1.076.329	401.227.454
						<b>8.204.186.155</b>

Daftar efek saham piutang reverse repo pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut : PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Yulie Sekurindo Tbk (YULE), PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) dan PT Panorama Transport Tbk (WEHA), dan lokasi efek jaminan ada di kustodian milik Perseroan.

Tingkat bunga piutang reverse repo adalah 6,50 %, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo tersebut dapat tertagih.



**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**8. PORTOFOLIO EFEK**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual</b>		
PT Siwani Makmur Tbk.	1.623.177.275	1.982.388.036
PT Inovisi Infracom Tbk	4.061.857.037	4.061.857.037
Lain-lain	46.095.303	46.095.303
Ditambah (dikurangi) keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(4.743.722.479)	(4.596.412.895)
<b>Jumlah</b>	<b>987.407.136</b>	<b>1.493.927.747</b>

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp (4.743.722.479) dan Rp (4.596.412.895) masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar efek ekuitas ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di BEI pada hari terakhir bursa pada periode tersebut.

**9. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

**a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Piutang transaksi bursa	379.091.500	3.039.114.500

**b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI, sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Utang transaksi bursa	508.823.000	1.166.873.000

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**10. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Berdasarkan hubungan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak Ketiga		
Nasabah pemilik rekening	509.927.373	412.652.944

b. Berdasarkan pihak

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	509.927.373	412.652.944

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang nasabah tidak signifikan.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi penyisihan piutang tak tertagih, karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

**11. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

Akun ini merupakan piutang dari PE lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak Ketiga		
PT	-	-

b. Berdasarkan kegiatan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Transaksi jual efek	-	-

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang PE lain dapat tertagih.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**12. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Piutang Jasa Emisi Efek	-	-

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan penjaminan emisi efek dapat tertagih.

**13. PIUTANG LAIN - LAIN**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Piutang Karyawan	10.992.240	4.499.150
Piutang Bunga	-	53.122.808
Piutang Pihak Berelasi	12.932.500.000	12.932.500.000
	<u>12.943.492.240</u>	<u>12.990.121.958</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan, pinjaman tidak dibebankan bunga.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu – ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Biaya Kantor Dibayar Dimuka	63.251.058	8.523.926
Sewa Dibayar Dimuka	10.700.000	-
	<u>73.951.058</u>	<u>8.523.926</u>

**15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	141.869	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.194.886	6.798.853
	<u>16.336.755</u>	<u>6.798.853</u>

**16. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**

Saldo penyertaan pada bursa efek per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 135.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**17. ASET TETAP**

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2015
Biaya Perolehan				
Renovasi Gedung Sewa	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan Bermotor	882.761.182	-	127.906.182	754.855.000
Perabotan & Peralatan Kantor	1.824.285.347	-	-	1.824.285.347
<b>Jumlah</b>	<b>3.190.943.094</b>	<b>-</b>	<b>127.906.182</b>	<b>3.063.036.912</b>
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Gedung Sewa	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan Bermotor	864.749.262	18.011.920	127.906.182	754.855.000
Perabotan & Peralatan Kantor	1.770.198.044	13.752.862	-	1.783.950.906
<b>Jumlah</b>	<b>3.118.843.871</b>	<b>31.764.782</b>	<b>127.906.182</b>	<b>3.022.702.471</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>72.099.223</b>			<b>40.334.441</b>
	<b>1 Januari 2014</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Biaya Perolehan				
Renovasi Gedung Sewa	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan Bermotor	882.761.182	-	-	882.761.182
Perabotan & Peralatan Kantor	1.803.235.347	21.050.000	-	1.824.285.347
<b>Jumlah</b>	<b>3.169.893.094</b>	<b>21.050.000</b>	<b>-</b>	<b>3.190.943.094</b>
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Gedung Sewa	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan Bermotor	858.745.291	6.003.971	-	864.749.262
Perabotan & Peralatan Kantor	1.729.465.187	40.732.857	-	1.770.198.044
<b>Jumlah</b>	<b>3.072.107.043</b>	<b>46.736.828</b>	<b>-</b>	<b>3.118.843.871</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>97.786.051</b>			<b>72.099.223</b>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing – masing sebesar Rp 31.764.782 dan Rp 46.736.828.

Pada tanggal 30 Juni 2015, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**18. ASET LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Jaminan Sewa Air Vit (Galon)	290.000	290.000
Jaminan Sewa Telepon	2.000.000	2.000.000
	<u>2.290.000</u>	<u>2.290.000</u>

**19. UTANG NASABAH**

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hubungan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak Ketiga Nasabah pemilik rekening	<u>361.904.470</u>	<u>2.269.522.839</u>

- b. Berdasarkan pihak

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Nasabah pemilik rekening Transaksi reguler	<u>361.904.470</u>	<u>2.269.522.839</u>

**20. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN**

Akun ini merupakan utang kepada PE lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

- a. Berdasarkan Hubungan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pihak Ketiga PT	<u>-</u>	<u>-</u>

- b. Berdasarkan Kegiatan

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Transaksi Beli Efek	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**21. UTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Utang Dalam Rangka Kegiatan Penawaran Umum Agen Penjual	-	-

**22. UTANG PAJAK**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	1.536.484
Pasal 23	10.000	1.000.000
Transaksi Penjualan Saham	5.065.701	21.772.212
<b>Jumlah</b>	<b>5.075.701</b>	<b>24.308.696</b>

**23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Biaya Transaksi	4.940.904	17.935.344
Komisi Penjualan	93.372.571	18.311.977
Biaya Telekomunikasi	4.135.703	4.667.875
Biaya Sewa Kantor	-	33.600.700
Biaya Kantor	407.877.334	115.202.765
<b>Jumlah</b>	<b>510.326.512</b>	<b>189.718.661</b>

**24. IMBALAN PASCA KERJA**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Biaya Jasa Kini	106.800.770	106.800.770
Biaya Bunga	66.837.097	66.837.097
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(7.918.700)	(7.918.700)
Keuntungan (Kerugian) Kurtailmen dan Penyelesaian	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>165.719.167</b>	<b>165.719.167</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	972.334.566	972.334.566
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	127.040.188	127.040.188
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>1.099.374.754</b>	<b>1.099.374.754</b>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo Awal	933.655.587	933.655.587
Beban Manfaat Karyawan	165.719.167	165.719.167
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.099.374.754</b>	<b>1.099.374.754</b>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat Diskonto	8 %	8 %
Tingkat Kenaikan Gaji	10 %	10 %
Tingkat Kematian	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat Cacat	10 %	10 %
Tingkat Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 21 karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 21 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014.

**25. UTANG LAIN - LAIN**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Utang Dividen kepada Nasabah	-	-

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang reverse repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang PE lain dan piutang nasabah, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang pada lembaga kliring dan penjaminan dan utang nasabah.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Setara Kas	26.774.133.990	25.861.408.111
Deposito Berjangka	1.106.116.518	1.085.638.871
Piutang Reverse Repo	8.447.757.959	8.204.186.155
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	379.091.500	3.039.114.500
Piutang Nasabah	509.927.373	412.652.944
Piutang Lain - Lain	12.943.492.240	12.990.121.958
Aset Lain - Lain	2.290.000	2.290.000
<b>Tersedia untuk Dijual</b>		
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000
Portofolio Efek	987.407.136	1.493.927.747
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>51.285.216.716</b>	<b>53.224.340.286</b>
	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	508.823.000	1.166.873.000
Utang Nasabah	361.904.470	2.269.522.839
Biaya Masih Harus Dibayar	510.326.512	189.718.661
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.381.053.982</b>	<b>3.626.114.500</b>



**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrument keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan :

	<b>30 Juni 2015</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan Setara Kas	26.774.133.990	26.774.133.990
Deposito Berjangka	1.106.116.518	1.106.116.518
Piutang Reverse Repo	8.447.757.959	8.447.757.959
Portofolio Efek	987.407.136	987.407.136
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	379.091.500	379.091.500
Piutang Nasabah - Pihak Ketiga	509.927.373	509.927.373
Piutang Lain-Lain	12.943.492.240	12.943.492.240
Aset Lain-Lain	2.290.000	2.290.000
<b>Total Aset</b>	<b>51.150.216.716</b>	<b>51.150.216.716</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	508.823.000	508.823.000
Utang Nasabah - Pihak Ketiga	361.904.470	361.904.470
Biaya Masih Harus Dibayar	510.326.512	510.326.512
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.381.053.982</b>	<b>1.381.053.982</b>
	<b>31 Desember 2014</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan Setara Kas	25.861.408.111	25.861.408.111
Deposito Berjangka	1.085.638.871	1.085.638.871
Piutang Reverse Repo	8.204.186.155	8.204.186.155
Portofolio Efek	1.493.927.747	1.493.927.747
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3.039.114.500	3.039.114.500
Piutang Nasabah - Pihak Ketiga	412.652.944	412.652.944
Piutang Lain-Lain	12.990.121.958	12.990.121.958
Aset Lain-Lain	2.290.000	2.290.000
<b>Total Aset</b>	<b>53.089.340.286</b>	<b>53.089.340.286</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**Liabilitas Keuangan**

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.166.873.000	1.166.873.000
Utang Nasabah - Pihak Ketiga	2.269.522.839	2.269.522.839
Biaya Masih Harus Dibayar	189.718.661	189.718.661
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.626.114.500</b>	<b>3.626.114.500</b>

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan (closing price) pada tanggal perdagangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan Lembaga Penilaian Harga Efek tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrument keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (closing price).
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

**27. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>
PT Jeje Yutrindo Utama	133.725.000	52.44 %	26.745.000.000
Masyarakat (di bawah 5 %)	121.275.000	47.56 %	24.255.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>51.000.000.000</b>

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan pembagian saham bonus dan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	<u>Jumlah</u>
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham	1.800.000.000
Biaya Emisi Saham	(1.446.633.117)
<b>Saldo</b>	<b><u>353.366.883</u></b>

**29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Awal Periode	(4.596.412.895)	(1.350.655.562)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(147.309.584)	(3.245.757.333)
Akhir Periode	<b><u>(4.743.722.479)</u></b>	<b><u>(4.596.412.895)</u></b>

**30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

**Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20 % dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mempunyai cadangan umum masing-masing sebesar Rp 500.000.000 atau 0,98 % dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan umum tersebut di masa datang.

**31. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Komisi Transaksi	219.861.379	416.538.076
Laba (Rugi) Terealisasi Atas Penjualan Efek Untuk Diperdagangkan - Bersih	(141.223.627)	84.720.000
Jumlah	<b><u>78.637.752</u></b>	<b><u>501.258.076</u></b>

**32. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut :

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>30 Juni 2014</b>
Komisi Penjaminan	7.093.434	8.016.351

**33. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>30 Juni 2014</b>
Bunga Perantara Pedagang Efek Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	243.536.110	631.262.338

**34. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>30 Juni 2014</b>
Gaji dan Tunjangan	488.081.148	499.654.121

**35. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>30 Juni 2014</b>
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	363.081.750	395.209.985
Pendapatan Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	304.142.050	-
Administrasi Bank dan Lainnya	(7.919.076)	(8.593.227)
Jumlah	<b>659.304.724</b>	<b>386.616.758</b>

**36. PAJAK PENGHASILAN**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	515.679.779	(18.040.085)
Perbedaan Temporer		
Beban Imbalan Kerja	165.719.167	165.719.167
Beban yang Tidak Diperhitungkan		
Perjalanan Dinas	4.094.800	-
Jamuan dan Sumbangan	2.372.000	27.264.449
Administrasi dan Umum	210.532.170	-
Lain - Lain	9.309.518	187.398.578
Penghasilan yang Sudah Dikenakan Pajak Final		
Penghasilan Deposito Berjangka dan Jasa Giro	(363.081.750)	(945.449.631)
Jumlah	28.945.905	(565.067.437)
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	544.625.684	(583.107.522)
Akumulasi Rugi Fiskal Awal Periode	(1.039.487.192)	(456.379.670)
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode	<b>(494.861.508)</b>	<b>(1.039.487.192)</b>

Beban dan Utang (Lebih Bayar) Pajak Kini Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	(494.861.000)	(1.039.487.000)
Beban Pajak Kini dengan Tarif yang Berlaku	-	-
Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Sub Jumlah	-	-
Utang Pajak Kini (Pajak Dibayar Dimuka)	-	-

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**Pajak Tangguhan**

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008, tarif pajak badan adalah sebesar 25 % yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	515.679.779	(18.040.085)
Beban Pajak Dihitung Dengan Tarif	(128.919.944)	4.510.023
Pengaruh Atas :		
Pendapatan yang Sudah Dikenakan Pajak Final		
Penghasilan Deposito Berjangka dan Jasa Giro	90.770.437	236.362.408
Beban yang Tidak Diperhitungkan		
Perjalanan Dinas	(1.023.700)	-
Jamuan dan Sumbangan	(593.000)	(6.816.111)
Administrasi dan Umum	(52.633.042)	-
Lain - Lain	(2.327.379)	(46.849.645)
Penyesuaian Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Sebagai Aset Pajak Tangguhan	-	(145.776.881)
Jumlah	34.193.316	36.919.771
Beban (Manfaat) Pajak	<b>(94.726.628)</b>	<b>41.429.794</b>

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Aset Pajak Tangguhan Awal Periode	212.343.688	170.913.894
Manfaat (Beban) Pajak	(94.726.628)	41.429.794
Aset Pajak Tangguhan Akhir Periode	117.617.060	212.343.688

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jeje Yutrindo Utama merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Johnlin Yuwono adalah Komisaris Utama Perusahaan pada tahun 2015.
- c. Jonathan Yuwono adalah Direktur dari PT Jeje Yutrindo Utama pada tahun 2015.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

Saldo – saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase dari Jumlah Aset</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b><u>Piutang Pihak Berelasi</u></b>				
Johnlin Yuwono	8.087.500.000	8.087.500.000	15,69 %	15,11 %
Jonathan Yuwono	4.845.000.000	4.845.000.000	9,40 %	9,05 %
	<u>12.932.500.000</u>	<u>12.932.500.000</u>	<u>25,09 %</u>	<u>24,16 %</u>

Piutang pihak berelasi berbentuk pinjaman kepada pihak berelasi dengan jangka waktu 1 tahun dan bisa diperpanjang kembali, dengan suku bunga 6 % per tahun.

Transaksi – transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase dari Jumlah Pendapatan</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b><u>Beban sewa</u></b>				
PT Jeje Yutrindo Utama	209.000.000	349.866.715	63,47 %	31,01 %

**38. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor yang terletak di Plaza ASIA (Plaza ABDA) untuk kegiatan usaha Perusahaan dengan PT Jeje Yutrindo Utama (pihak berelasi) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

**39. REKENING EFEK**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 181.365.256.776 dan Rp 247.288.102.516. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN MODAL**

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk PE yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar atau 6,25 % dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum / Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp 200 juta dan 0,1 % dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

**B. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit dan suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.



**PT YULIE SEKURINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

---

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2015.